

ABSTRAK

Pengadopsian IFRS secara wajib pada tahun 2012 diperkirakan mampu untuk memberikan peningkatan pada kualitas dari informasi akuntansi yang dapat menguntungkan para pengguna dari laporan keuangan. Studi ini bertujuan untuk menguji dan membandingkan relevansi nilai dari informasi akuntansi dengan melihat pengaruh laba, nilai buku ekuitas, dan arus kas dari aktivitas operasi dalam pengambilan keputusan investor yang direfleksikan pada perubahan harga saham.

Penelitian ini adalah studi empiris pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010 sampai 2013. Sampel dari perusahaan dipilih melalui teknik *purposive sampling* yang berjumlah 14 perusahaan terdaftar tiap tahunnya. Data yang digunakan didapatkan melalui data sekunder pada perusahaan properti dan real estate melalui laporan keuangannya. Data tersebut kemudian dianalisa dengan menggunakan analisis regresi *price model Ohlson* dan analisis tambahan *chow test*.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada relevansi nilai informasi akuntansi setelah adopsi penuh IFRS di Indonesia. Hasil yang didapatkan dari regresi *price model Ohlson* menunjukkan adanya penurunan pada relevansi nilai informasi akuntansi pada periode setelah adopsi IFRS.

Kata Kunci: IFRS, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Price Model, Chow Test.